BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Andy Alfatih, Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif secara tenik analisisnya deskriptif dalam rangka memahami makna data secara akademik. Data kuantitatif dikumpulkan dengan teknik penyebaran kuesioner maupun observasi lapangan, disajikan dalam bentuk tabel, *curve*, grafik, histogram, *stem and leaf*, ukuran *numeric*.[58] Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif karena menggunakan data angka biaya produksi untuk menghitung HPP dan harga jual, serta hanya menggambarkan hasil perhitungan tanpa menguji hubungan atau hipotesis.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan melibatkan peneliti secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti memberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan sekaligus analisis data secara lebih menyeluruh. Dalam prosesnya, peneliti melakukan dua kali kunjungan ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi terkait perhitungan harga pokok produksi, penetapan harga jual, serta rincian biaya

[58] Andy Alfatih, Panduan Praktis: Penelitian Deskriptif Kuantitatif, 3rd edn (UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya, 2022).

produksi yang mencakup biaya tenaga kerja langsung, bahan baku, dan biaya overhead pabrik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Sumber Rejeki yang berlokasi di Dusun Becek, Desa Kalirong, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang didapat dari UMKM UD. Sumber Rejeki yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer diperoleh melalui wawancara sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara akurat. Dalam penelitian ini, sumber data primer dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan pemilik UMKM UD. Sumber Rejeki guna memperoleh informasi mengenai perhitungan harga pokok produksi.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder berasal dari berbagai catatan atau dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, maupun catatan lain yang mendukung keabsahan data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup buku, jurnal, internet, serta sumber media lainnya yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan terkait permasalahan yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek usaha untuk memperoleh data dan

informasi yang relevan dengan topik yang dikaji. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, khususnya aktivitas dalam proses produksi kerupuk krecek di UD. Sumber Rejeki. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data nyata mengenai bagaimana jalannya kegiatan produksi tersebut.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada tahap studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.[59] Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dengan panduan pertanyaan yang disertai kebebasan bagi responden untuk menjawab secara lebih luas. Jenis wawancara ini dipilih karena mampu menggali informasi mendalam dan memperoleh data yang valid dari pemilik usaha kerupuk krecek di UD. Sumber Rejek sebagai acuan dalam perhitungan penelitian.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dari catatan, arsip, dokumen, atau bentuk tulisan maupun gambar yang mendukung penelitian.[60] Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan

[59] Sulaiman Saat and Sitti Mania, 'Pengantar Metodologi Penelitian' (Pusaka Almaida, 2020), p. 85.
[60] Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1.2 (2023), pp. 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.

data dengan cara mencatat dokumen dan data yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi juga berupa foto-foto tempat usaha, kegiatan produksi, serta aktivitas karyawan di UD. Sumber Rejeki sebagai bahan pendukung dalam proses penelitian. Selain itu, data pendukung juga diperoleh dari informasi langsung yang disampaikan oleh pemilik usaha.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif**.** Metode ini dilakukan dengan cara mengolah, menyusun, serta menganalisis data yang telah dikumpulkan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dari lapangan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan guna mengetahui kesesuaian antara konsep yang ada dengan praktik yang dilakukan oleh perusahaan. Melalui proses analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menilai efektivitas metode yang digunakan perusahaan, serta menarik kesimpulan yang objektif.[61] Hasil analisis tersebut kemudian menjadi dasar bagi peneliti dalam memberikan saran dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja dan pengelolaan usaha di UD. Sumber Rejeki**.**

Adapun tahapan yang dilakukan penulis dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

[61] Yudin Citriadin, 'Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)', in Sanabil Creative (Sanabil, 2020), p. 8.

Gambar 3. 1
Tahapan-tahapan Analisis Data

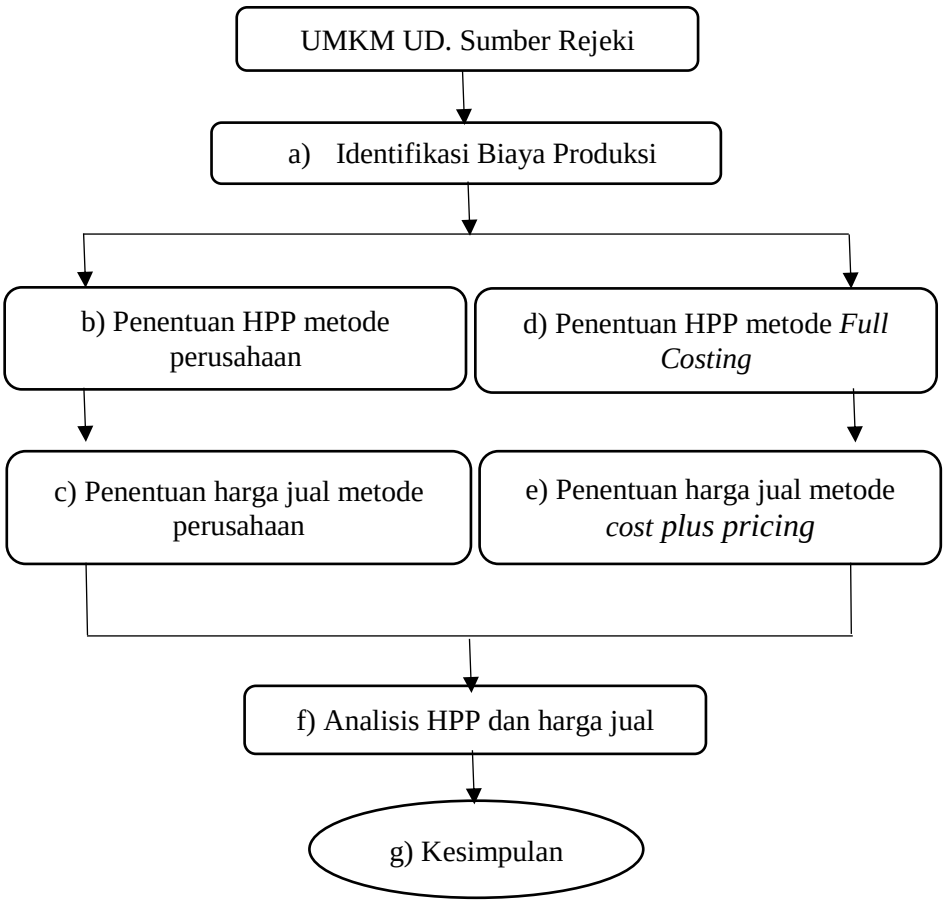

Sumber: Data diolah peneliti

1. Mengidentifikasi komponen biaya yang termasuk dalam kategori biaya produksi.
2. Mendeskripsikan penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan memaparkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.
3. Menentukan harga jual berdasarkan metode yang digunakan oleh UMKM UD. Sumber Rejeki.
4. Menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing*, yang mencakup:[62]

[62] Mulyadi, hlm 17.

Bahan baku langsung	Rpxxx
Tenaga kerja langsung	Rpxxx
Biaya overhead pabrik tetap	Rpxxx
Biaya overhead pabrik variabel	Rpxxx
Total harga pokok produksi	Rpxxx

5. Penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan metode *full co*sting.
6. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual versi perusahaan dengan hasil perhitungan menggunakan metode *full costing*.
7. Menarik kesimpulan dari perbedaan perhitungan tersebut sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi.

G. Keabsahan Data

Uji validitas atau uji keabsahan data merupakan proses untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata pada objek penelitian. Artinya, data dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara informasi yang dikumpulkan peneliti dengan keadaan sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian.[63]

Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, penggunaan triangulasi, serta diskusi dan pemanfaatan bahan referensi yang relevan untuk memastikan keandalan

[63] Kartini Harahap and others, *Metode Penelitian*, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

data penelitian.[64]

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan ulang maupun wawancara dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun dengan informan baru. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memusatkan perhatian pada pengujian kebenaran data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Apabila data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan data yang sudah diperoleh, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel. Jika sudah mencapai kesesuaian, maka peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

2. Triangulasi Sumber Data atau Informan

   Triangulasi dalam uji kredibilitas merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam cara dan dilakukan pada beberapa waktu yang berbeda. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari partisipan, sehingga kredibilitas data dapat dipastikan. Dalam penelitian ini, data tidak hanya diperoleh dari pemilik usaha, tetapi juga dari pegawainya yang telah lama membantu dalam menjalankan usaha tersebut. Dengan demikian, sumber data yang diperoleh menjadi lebih akurat karena adanya pembanding dari berbagai pihak yang terlibat langsung.

---

[64] Asbu M. Husnullail Risnita M. Syahran Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Trigulasi Sumber', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 1–9 <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.